

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nyeri *cervical* merupakan salah satu keluhan yang sering terjadi di Indonesia dan menyebabkan seseorang datang berobat ke fasilitas kesehatan. Dalam suatu populasi didapatkan sekitar 34% pernah mengalami nyeri *cervical* dan hampir 14% mengalami nyeri tersebut lebih dari 6 bulan. Pada populasi diatas 50 tahun, sekitar 10% mengalami nyeri *cervical* (Turana, 2005).

*Cervical root syndrome* adalah kondisi yang menyakitkan dimana saraf menjadi terjepit saat keluar dari sumsum tulang belakang. Saraf dikompresi baik dari *herniated disc* atau taji tulang degeneratif yang timbul dari leher. Perjalanan saraf ke leher, punggung atas dan lengan, dan dapat merujuk gejala ke daerah-daerah tersebut. Gejala yang dialami dapat menjadi sakit, mati rasa, kesemutan, kelemahan atau kombinasi dari ini (Eubanks, 2010).

Gejala tersebut dapat berupa nyeri, *spasme* otot dan mengakibatkan keterbatasan gerak pada leher. Fisioterapi sebagai salah satu komponen penyelenggaraan kesehatan dapat berperan aktif dalam usaha mengurangi nyeri, mengurangi *spasme*, meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan mengembalikan kemampuan fungsional aktivitas pasien guna meningkatkan kualitas hidup.

Dalam praktek klinik sangat penting untuk membedakan dua gejala utama, yaitu: 1. Nyeri *cervical* tanpa adanya nyeri radikuler dan defisit neurologis, 2. Nyeri *cervical* yang diikuti dengan nyeri radikuler dan defisit *neurologis*. Untuk

gejala utama dan kedua sangatlah besar kemungkinan ditemukan adanya kelainan organik di *cervical*. Pada nyeri *cervical* tanpa adanya nyeri *radicular* atau *deficite neurologist* kadang tidak jelas adanya keterlibatan *radix cervical* dan tidak jelas batasan kriteria diagnostik yang akan dilakukan.

Fisioterapi dalam hal ini dapat berperan dalam hal mengurangi keluhan pada penderita *cervical root syndrome* dengan menggunakan modalitas *Infra Red (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan Terapi Latihan.

Melihat latar belakang di atas maka saya melakukan penelitian tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *Cervical Root Syndrome* dengan modalitas *Infra Red (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan sehingga karya tulis ini dapat berguna bagi penulis dan masyarakat luas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *Cervical Root Syndrome* ini, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah:

1. Bagaimana modalitas *Infra Red (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan Terapi Latihan dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
2. Bagaimana modalitas Terapi Latihan dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) leher, pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
3. Bagaimana modalitas *Infra Red (IR)* dan Terapi Latihan dapat mengurangi spasme otot leher pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mempelajari, mengidentifikasi masalah-masalah, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan tentang kondisi *Cervical Root Syndrome*.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui manfaat *Infra Red(IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan Terapi Latihan dalam mengurangi nyeri akibat *Cervical Root Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui manfaat Terapi Latihan dalam meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) leher akibat *Cervical Root Syndrome*.
- c. Untuk mengetahui manfaat *Infra Red(IR)* dan Terapi Latihan dalam mengurangi *spasme* otot leher akibat *Cervical Root Syndrome*.

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat lebih dalam mempelajari *Cervical Root Syndrome* sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus nanti.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran *Cervical Root Syndrome* dalam pendekatan fisioterapi.

**3. Bagi Pendidikan**

Memberikan informasi ilmiah bagi penelitian mengenai *Cervical Root Syndrome* bagi penelitian selanjutnya.

**4. Bagi Institusi Kesehatan**

Memberikan informasi obyektif mengenai *Cervical Root Syndrome* kepada tenaga medis, baik yang bekerja di rumah sakit maupun Puskesmas.

**5. Bagi Fisioterapi**

Dapat mengetahui secara mendalam mengenai *Cervical Root Syndrome* dan dapat digunakan dalam pelaksanaan terapi.